

ABSTRAK

Indonesia merupakan salah satu negara yang menghasilkan kain tradisional diantaranya terdapat Kabupaten Donggala yang terletak di provinsi Sulawesi Tengah. Dengan menghasilkan kain tenun ikat yang bernama *Buya Bomba* yang memiliki 18 motif lawas yang sudah jarang ditemukan saat ini, karena proses pembuatannya yang rumit serta kurangnya masyarakat yang diwariskan dengan ilmu mengenai *Buya Bomba* itu sendiri. Dalam langkah pelestarian *Buya Bomba*, pemerintah daerah kabupaten Donggala mewajibkan pegawainya untuk menggunakan *Buya Bomba* sebagai salah satu atribut pakaian yang digunakan dalam acara – acara pemerintahan yang selalu diselenggarakan dalam bentuk pakaian resmi. Untuk mengenalkan dan memberikan inovasi pada motif yang dimiliki *Buya Bomba*, motif lawas yang dimiliki oleh *Buya Bomba* diolah kembali melalui proses komputersasi dan diproduksi melalui *digital printing*. Serta diolah menjadi produk *fashion* dan dapat menjadi alternatif pakaian yang digunakan oleh pegawai daerah kabupaten Donggala yang dirancang untuk terlihat sebagai pakaian resmi namun tetap nyaman dan dapat digunakan dalam acara apapun.

Kata Kunci : *Buya Bomba, digital printing, produk fashion.*